

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan kausal. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bersifat kausal, dimana ada hubungan sebab akibat antara variabel independen atau variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2013:37).

Untuk menganalisis variabel independen yang terdiri dari variabel kepercayaan dan keamanan terhadap variabel dependen yaitu niat belanja *online*, maka dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier berganda. Dengan teknik tersebut akan dapat diuji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial antara variabel independen yaitu kepercayaan (KP) dan keamanan (KA) terhadap variabel dependen (NBO) yaitu niat belanja *online*.

3.2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan (Supriati, 2012:38). Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah variabel kepercayaan dan keamanan terhadap niat belanja *online GrabFood* di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.1.4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder (Umar, 2011:41).

a. Data Primer

Data primer adalah data individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil kuesioner yang dilakukan peneliti yang didapat dari sumber pertama.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung berupa hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu konsumen *GrabFood* di Kabupaten Lumajang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data dalam bentuk tabel dan diagram yang merupakan contoh dari data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data atau pihak lain.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak komunitas berupa informasi mengenai *GrabFood* di Kabupaten Lumajang.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal. Data internal adalah data yang didapat dari dalam organisasi atau perusahaan dimana riset dilakukan (Umar, 2011:42).

Data internal yang digunakan berupa data jumlah penjualan *GrabFood* di Kabupaten Lumajang periode Februari 2019.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi diartikan oleh ketetapan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya melalui wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2017:136).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua konsumen yang menggunakan *Grab* di Kabupaten Lumajang periode April 2019.

3.4.2. Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:137). Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen *GrabFood* di Kabupaten Lumajang periode April 2019.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode sampel menggunakan *purposive sampling*. *Non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017:142). Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:144).

Berdasarkan teknik tersebut maka kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden berusia di atas 17 tahun.
- b. Responden yang menggunakan *GrabFood*.
- c. Responden yang menggunakan *GrabFood* di Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang.
- d. Responden yang menggunakan *GrabFood* melalui komunitas *Grab* yang bertempat di depan Satlantas Polres Sukodono Lumajang.

Ukuran sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis regresi dengan *multivariate* (kolerasi atau regresi berganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 20 dikali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen+dependen), maka jumlah anggota sampel = $5 \times 20 = 100$.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10-20 (Roscoe, 1982 dalam Sugiyono, 2015:164).

Berdasarkan pemaparan di atas maka sampel penelitian ini merujuk pada jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 variabel independen dan 1 variabel dependen sehingga total variabel yang ada di penelitian ini sebanyak 3 variabel. Maka sampel yang digunakan sebanyak $3 \times 20 = 60$ sampel.

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah peneliti yang menetapkan segala sesuatu yang berbentuk apa saja untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis dapat didefinisikan sebagai objek, atau atribut seseorang yang mempunyai variasi antara satu objek dengan objek yang lain atau satu orang dengan yang lain (Sugiyono, 2017:66).

Variabel dalam penelitian ini ada 2 (dua) macam variabel antara lain:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017:68).

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kepercayaan dan keamanan.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:68).

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah niat belanja *online*.

3.5.2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penentu variabel yang mengakibatkan variabel tersebut dapat diukur, dan juga menjelaskan tentang cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan variabel, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan penipuan pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran variabel yang lebih baik (Indriantoro & Supomo, 2002:69).

a. Kepercayaan

Kepercayaan adalah dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan suatu keyakinan bahwa orang yang dipercayainya tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan (Rofiq, 2007 dalam Priansa, 2017:116).

Indikator kepercayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan.
- 2) Kebaikan hati.
- 3) Integritas (Mayer, Davis, & Schoorman, 2014).

Berdasarkan indikator tentang kepercayaan tersebut, maka disusun kuesioner dengan jawaban dalam skala *likert* yang disesuaikan dengan kondisi objek yang diteliti sebagai berikut:

- 1) *GrabFood* mampu mengantarkan makanan tepat waktu.
- 2) *GrabFood* mampu mengantarkan makanan dengan cepat.
- 3) *Driver GrabFood* ramah dan sabar pada konsumen.
- 4) *Driver GrabFood* sopan pada konsumen.
- 5) *GrabFood* tidak mengecewakan konsumen.
- 6) *GrabFood* dapat dipercaya.

b. Keamanan

Keamanan (*security*) adalah kemampuan dalam mengendalikan dan melindungi data transaksi dari penyalahgunaan atau alternatif kerugian yang tidak sah (Bailey & Pearson, 1983).

Indikator keamanan adalah sebagai berikut:

- 1) Kerahasiaan data.
- 2) Jaminan keamanan.
- 3) Tidak menyalahgunakan data pribadi (Raman & Annamalai, 2011).

Berdasarkan indikator tentang keamanan tersebut, maka disusun kuesioner dengan jawaban dalam skala *likert* yang disesuaikan dengan kondisi objek yang diteliti sebagai berikut:

- 1) Data pribadi yang diberikan konsumen aman.
- 2) Data rahasia yang pribadi tidak mudah menyebar.
- 3) Keamanan dalam transaksi pembayaran terjamin.
- 4) Keamanan pembayaran baik melalui tunai atau non tunai terjamin.
- 5) *GrabFood* tidak akan menyalahgunakan data pribadi.
- 6) Ada keamanan untuk melindungi dari penyalahgunaan data.

c. Niat Belanja *Online*

Niat belanja *online* adalah keinginan konsumen untuk mengikuti gaya hidup masyarakat modern dan menjangkau semua lapisan wilayah, tidak terkecuali bagi mereka yang berada di berbagai macam daerah. Bagi yang berada di daerah yang tidak bisa mendapatkan barang di kota besar, belanja *online* bisa menjadi pilihan yang tepat (Halim, 2010:1).

Indikator niat belanja *online* adalah sebagai berikut:

- 1) Belanja *online* lebih baik dari pada belanja tradisional.
- 2) Secara keseluruhan konsumen puas dengan belanja *online* (Shadkam, 2012).

Berdasarkan indikator tentang niat belanja *online* tersebut, maka disusun kuesioner dengan jawaban dalam skala *likert* yang disesuaikan dengan kondisi objek yang diteliti sebagai berikut:

- 1) *GrabFood* praktis.
- 2) Pesan *GrabFood* lebih mudah.
- 3) Sebagian besar konsumen suka membeli makanan melalui *GrabFood*.
- 4) Konsumen puas dengan *GrabFood*.

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai suatu kegiatan berupa tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara digunakan dalam penelitian di lapangan sebab mempunyai banyak kelebihan yakni peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara cepat (Widodo, 2017:74).

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara kepada *driver Grab* dan konsumen *GrabFood* di Kabupaten Lumajang yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian.

3.6.2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2017:229).

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sutrisno Hadi, 1986 dalam Sugiyono, 2017:229).

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap *driver Grab* dan konsumen *GrabFood* di Kabupaten Lumajang.

3.6.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti (Widodo, 2017:75).

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, meng-*copy* dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian serta dengan membaca literatur-literatur sebagai bahan masukan yang berhubungan dengan data yang relevan dengan variabel penelitian.

3.6.4. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila

jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2017:225). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2017:158).

Pengukuran data untuk variabel kepercayaan dan keamanan terhadap niat belanja *online*, dilakukan dengan memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dari kuesioner. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*.

Adapun bentuk skala *likert* (Sugiyono, 2017:159) antara lain:

- | | |
|------------------------|---|
| a. Sangat setuju | 5 |
| b. Setuju | 4 |
| c. Netral | 3 |
| d. Tidak setuju | 2 |
| e. Sangat tidak setuju | 1 |

Penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti sebagai bahan penelitian diberikan kepada konsumen *GrabFood* di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang. Dengan menyebar kuesioner ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang akurat mengenai kepercayaan dan keamanan terhadap niat belanja *online*.

3.7. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan mencari hubungan *assosiatif* yang bersifat kausal. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal peneliti (Sugiyono, 2009:206).

Sebelum dilakukan analisis dan uji pengaruh, maka terhadap kuesioner perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas. Selanjutnya akan dilakukan analisis dan uji pengaruh yang menggunakan asumsi dasar regresi linier berganda bahwa data harus berdistribusi normal, terbebas dari multikolinearitas (*multicolonearity*) dan heterokedastisitas (*heterokedasticity*).

3.7.1. Uji Instrumen

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reabilitas terhadap kuesioner yang digunakan untuk menjaring data responden, dimana asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh kuesioner adalah data harus valid dan reliabel untuk bisa dilakukan pengujian hipotesis tahap berikutnya.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan langkah untuk mengetahui instrumen yang akan di pakai, apakah benar – benar valid untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Pengujian validitas dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (Yuandari & Rahman, 2017:51).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda (Yusuf, 2015:242).

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan suatu alat ukur untuk dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu item pernyataan dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 (Yuandari & Rahman, 2017:57).

3.7.2. Pengujian Asumsi Dasar Regresi Linier Berganda

Penelitian yang menggunakan alat analisis regresi dan kolerasi berganda harus mengenali asumsi-asumsi yang mendasarinya. Apabila asumsi-asumsi yang diinginkan tidak terpenuhi, maka hasil analisis mungkin berbeda dari kenyataan (biasa).

Asumsi-asumsi tentang regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas dan variabel dependen memiliki hubungan yang linier (garis lurus).
- b. Variabel dependen harus kontinu dan setidaknya berupa skala interval. Variasi dari perbedaan antara aktual dan nilai prediksi harus sama untuk semua nilai prediksi harus sama untuk nilai prediksi Y . Artinya, nilai $(Y-Y)$ harus sama untuk semua nilai Y' . Jika hal ini terjadi, perbedaan menurut '*homoscedasticity*'. Selain itu, nilai residual atau $(Y-Y')$ harus terdistribusi secara normal dengan rata-rata nol.
- c. Nilai observasi yang berurutan dari variabel dependen harus tidak berhubungan (tidak kolerasi). Pelanggaran terhadap asumsi disebut

“autocorelation” atau “otokorelasi”. Otokorelasi sering terjadi jika data yang dikumpulkan pada suatu periode waktu (*time series data*).

- d. Variabel independen tidak boleh berkorelasi dengan variabel independen lain dalam model. Jika variabel-variabel independen berkorelasi tinggi (positif maupun negatif) disebut “*multicollinearity*” (Atmaja, 2009:184).

3.1.3. Uji Asumsi Klasik

a. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas diartikan sebagai uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Umar, 2011:181).

Pengujian normalitas dapat juga dihitung dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* (KS) yaitu dengan melihat nilai $ASymp.Sig$ harus lebih besar dari tingkat signifikan 5% (Widarjono, 2015:90).

b. Pengujian Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi (Umar, 2011:177).

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai Tolerance semakin mendekati 1 (Widarjono, 2015:65)

c. Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Kurniawan, 2014:158).

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Umar, 2011:179).

3.7.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2009:277).

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

X_n = Variabel bebas ke.....n

a dan b_1 serta b_2 = konstanta

Dengan analisis regresi berganda ini juga dapat diketahui variabel mana diantara variabel independen yaitu kepercayaan dan keamanan yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu niat belanja *online*. Analisis regresi linier berganda juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan masing-masing independen terhadap variabel dependen lainnya.

3.7.5. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (kepercayaan dan keamanan) terhadap variabel dependen (niat belanja *online*).

a. Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen (Widarjono, 2015:22)

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Adapun hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh kepercayaan yang signifikan terhadap niat belanja *online GrabFood* di Kabupaten Lumajang.

H₂ Terdapat pengaruh keamanan yang signifikan terhadap niat belanja *online GrabFood* di Kabupaten Lumajang.

- 2) Menentukan level of signifikan dengan $\alpha = 5\%$
- 3) Menentukan kriteria pengujian :
Jika $-t \text{ tabel} > t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, hipotesis diterima
Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, hipotesis ditolak
- 4) Menentukan nilai t hitung rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{koefisien } \beta}{\text{standar eror}}$$

- 5) Membuat kesimpulan dengan membandingkan hasil t hitung dengan t tabel

b. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien r². R juga hampir serupa dengan r, tetapi keduanya berbeda dalam fungsi (kecuali regresi linier sederhana) / determinasi pada regresi linier berganda adalah dengan menggunakan nilai *R-Square* (Sanusi, 2011:136).

Koefisien determinasi (R²) dalam penelitian ini akan digunakan untuk mencari berapa besarnya pengaruh variabel independen yaitu kepercayaan dan keamanan terhadap variabel dependen yaitu niat belanja *online GrabFood* di Kabupaten Lumajang.